

Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Dharma Bakti

Katarina Bengang^{1✉}, Tutut Dewi Astuti²

(1) Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

(2) Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta

✉ Corresponding author
(katarinabengang5@gmail.com)

Abstrak

Laporan keuangan memiliki peranan yang penting dalam koperasi. Laporan keuangan harus disusun dengan baik dan benar agar dapat memenuhi kebutuhan koperasi dengan tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem akuntansi terhadap laporan keuangan Koperasi Dharma Bakti. Partisipan dalam melakukan penelitian ini adalah anggota staf koperasi yang bertugas pada penyusunan laporan keuangan. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data *test of validity*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak pada sifat laporan keuangan sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh berbagai elemen yang belum dieksplorasi. Oleh karena itu, kualitas laporan keuangan koperasi Dharma Bakti Yogyakarta dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh variabel sistem informasi akuntansi keuangan.

Kata Kunci: *Sistem Informasi, Akuntansi Keuangan, Koperasi*

Abstract

Financial reports have an important role in cooperatives. Financial reports must be prepared properly and correctly in order to meet the cooperative's needs appropriately. The research uses a quantitative approach. The purpose of this research is to determine the effect of implementing an accounting system on the financial reports of the Dharma Bakti Cooperative. Participants in conducting this research were cooperative staff members who were in charge of preparing financial reports. The data collection methods used by the author are observation, documentation and interviews. This research uses *test of validity* data analysis techniques. The research results show that the nature of financial reports is 28.2%, while the remaining 71.8% is influenced by various elements that have not been explored. Therefore, the quality of the Dharma Bakti Yogyakarta cooperative's financial reports is influenced positively and significantly by financial accounting information system variables.

Keywords: *Information Systems, Financial Accounting, Cooperatives*

PENDAHULUAN

Pengelolaan koperasi yang profesional akan semakin diperlukan seiring dengan berkembangnya operasional usaha koperasi. Kerangka akuntabilitas yang kuat dan data yang akurat dan terkini sangat penting bagi manajemen profesional untuk membuat pilihan perencanaan dan pengendalian yang terkoordinasi. Inisiatif tersebut antara lain adalah penciptaan infrastruktur informasi yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan akuntansi koperasi, yaitu penetapan standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan koperasi untuk menyusun laporannya. Sejumlah faktor yang diharapkan berhasil dalam kerangka ini juga harus membantu kemajuan

pengembangan sistem informasi akuntansi. Cara kerangka data diterapkan, seberapa mudahnya digunakan oleh pelanggan, dan bagaimana inovasi dimanfaatkan, semuanya memengaruhi seberapa baik implementasi kerangka data organisasi berjalan. Diharapkan semua organisasi akan beradaptasi dalam bidang inovasi untuk memberikan prospek kemajuan.

Sistem informasi akuntansi merupakan kelompok antara bisnis, komponen-komponen, dan seluruh sumber daya yang melakukan pemrosesan, pengolahan, dan pengendalian data untuk menghasilkan informasi yang relevan, guna mempermudah pengambilan keputusan dalam organisasi (Susanto, 2017). Sistem informasi dirancang untuk menghasilkan informasi keuangan yang nantinya dibutuhkan oleh pihak intern (perusahaan) maupun pihak ekstern (mitra atau sejenisnya) (Prasica, dkk, 2013). Efektivitas sistem informasi akuntansi akan terlihat dari kemampuan perusahaan yang menyajikan informasi guna memenuhi ketepatan waktu, keakuratan, dan dapat dipercaya (Mardini, dkk, 2022). Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan oleh sebuah organisasi maupun perusahaan. Hal tersebut dikarenakan berkaitan dengan laporan keuangan.

Mardiasmo (2004: 159) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan digunakan untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan serta membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan (Sihombing, 2011: 4). Mahmudi (2010) menambahkan, jika laporan keuangan yang dipublikasikan buruk maka laporan keuangan tersebut dihasilkan dari sistem akuntansi yang buruk sehingga di dalamnya mengandung kesalahan yang material dalam penyajian, tidak disusun sesuai dengan standar pelaporan, dan tidak tepat waktu dalam penyampaiannya. Oleh karena itu akan berdampak buruk bagi para pengguna laporan dan pihak penyaji laporan itu sendiri.

Penggunaan inovasi data menjadi faktor lain yang mempengaruhi karakter pelaporan keuangan (Purwati, 2018). Inovasi data menurut William dan Sawyer (2003), adalah bidang penanganan mekanis yang mencakup sejumlah bidang, seperti pemrograman PC, kerangka data, peralatan PC, dan organisasi. Kerangka data pembukuan dapat dikatakan sangat membantu kelancaran pelaksanaan keuangan dan pengelolaan pelaksanaan, yang pada akhirnya akan menampilkan gambaran umum organisasi. Koperasi mengandalkannya untuk persiapan, pengendalian, pemeriksaan, pengarahan, dan penyajian laporan keuangan yang efisien.

Botutihe(2007) melakukan penelitian dengan judul pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Gorontalo. Penelitian tersebut mengkaji mengenai sistem akuntansi dan kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa penerapan sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah kota Gorontalo. Penelitian yang dilakukan oleh Soudani (2012) tentang kerangka data pembukuan pada pelaksanaan administrasi menunjukkan hasil yang merugikan dalam hasil uji spekulasi. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi sangat berguna dan berpengaruh terhadap kinerja organisasi. Namun, meskipun berpengaruh tetapi tidak ada hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan manajemen kinerja.

Sejalan dengan penelitian Botutihe, Prasica (2013) melakukan penelitian sejenis. Penelitiannya mengkaji sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan koperasi Lister PT. PLN Persero) kota Palembang. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. Penelitian Hajja, Ali, dan Laith (2016) mengatakan hal serupa. Temuan mereka menunjukkan bahwa kerangka data pembukuan atau sistem akuntansi keuangan berpengaruh dalam meningkatkan tujuan akuntansi biaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden mempersepsikan kualitas informasi akuntansi untuk meningkatkan fungsi perencanaan, pengendalian, evaluasi kinerja dan pengambilan keputusan. Penelitian Irton & Idris Purwanto (2018) juga melakukan penelitian serupa. Penelitiannya mengkaji mengenai dampak penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap efektifitas pengendalian

internal lembaga keuangan mikro syariah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berhasil membuat transaksi berjalan dengan efektif dan efisien.

Pada penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai penerapan administrasi atau pembukuan data pada sebuah koperasi. Koperasi menurut Putri, dkk(2021) memiliki arti sebuah badan hukum yang berlandaskan asas kekeluargaan bersama untuk memperbaiki dan membantu perekonomian dengan tolong menolong. Lebih lanjut, Putri juga menyatakan bahwa koperasi dibangun dengan tujuan mencapai keuntungan laba atau Sisa Hasil Usaha. Oleh karena itu, dibutuhkan analisis mengenai kualitas laporan keuangan koperasi untuk memastikan penerapan sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik, sehingga meningkatkan kepercayaan pihak internal maupun eksternal. Kebaharuan dari penelitian ini ada pada metode penelitiannya, sehingga penelitian ini memiliki perbedaan terhadap penelitian sebelumnya. Selain itu penelitian ini mengkaji mengenai pengaruh sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta yang terletak di Jalan Regency, Dusun Jaten, Sendangadi Mlati, Sleman, Yogyakarta. Dikarenakan adanya perbedaan temuan penelitian dengan sejumlah penelitian terdahulu, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi yang dikumpulkan dari dunia usaha, misalnya bagian keuangan di setiap unit Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta. Penelitian dilakukan selama dua bulan, yaitu November 2022 hingga Desember 2022. Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah para responden yang meliputi kepala bagian kelembagaan, bagian organisasi dan pengurus, bagian penyuluhan dan legalitas badan hukum, pendata kebijakan kelembagaan koperasi, dan pengelola data anggaran dasar koperasi di Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta. Informan atau pegawai lain yang mengetahui strategi dan analisis Koperasi Dharma Bakti adalah pihak-pihak atau data yang diyakini dapat memberikan informasi dan tambahan informasi terkait dengan penelitian ini namun tidak wajib ada di dalamnya. Penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk mengumpulkan berbagai informasi untuk penelitian ini, termasuk penelitian lapangan, di mana peneliti memasuki subjek penelitian untuk melakukan penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data menggunakan *test of validity*. Selain itu penelitian ini juga menggunakan metode analisis regresi sederhana dan *alpha cronbach*. Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh dari persepsi penyaji laporan keuangan mengenai sistem akuntansi keuangan terhadap kualitas laporan keuangan. Alpha cronbach digunakan untuk menentukan reliable dan tidaknya instrumen penelitian dengan membandingkan nilai R_{hitung} dan r_{tabel} . Persamaan rumus regresi (Sugiyono, 2007: 261) adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (kualitas laporan keuangan daerah)

X : Variabel independen (penerapan sistem akuntansi keuangan daerah)

b : Angka arah atau koefisien regresi

a : *Intercept* atau konstanta

Peneliti menggunakan instrumen untuk mempermudah dalam menganalisis data yang didapatkan. Berikut instrumen penelitian dalam tabel 1.

Tabel 1. Operasional Variabel (X)
Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Dimensi	Indikator	Skala	Item
Hardware (perangkat keras)	a. Spesifikasi komputer	ordinal	1-3
	b. Pengetahuan		
	c. Operasional		

Dimensi	Indikator	Skala	Item
Software (perangkat lunak)	a. Mudah dipahami b. Meringankan c. Otoritas	ordinal	4-6
Brainware (manusia)	a. Lancar b. Sesuai a. Mampu	ordinal	7-9
Procedure (prosedur)	a. Memudahkan b. Prosedur jelas c. Pelatihan	ordinal	10- 12
Database (basis data)	a. Diotorisasi b. Aman c. Update	ordinal	13- 15
Communication network (jaringan komunikasi)	a. Baik b. Dukungan c. Lancar	ordinal	16- 18

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber manusia dan modal dalam organisasi, yang berkewajiban untuk menyajikan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan memproses data (Susanto, 2013). Selain itu terdapat variabel (y) yang menyatakan kualitas laporan daerah. Kualitas laporan daerah merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK no. 1, 2015). Berikut tabel instrumen penelitiannya dalam tabel 2.

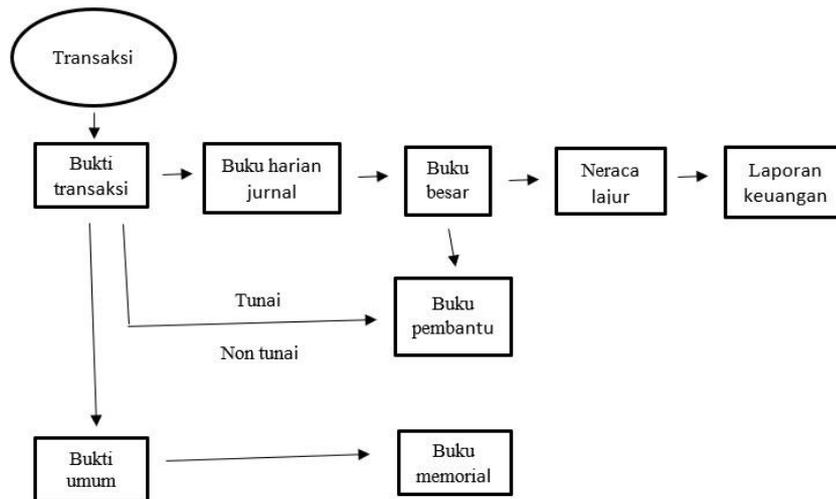
Tabel 2. Operasional Variabel (Y)
Kualitas Laporan Keuangan

Dimensi	Indikator	Skala	Item
Dapat dipahami	a. Agregasi dan klasifikasi b. Kemampuan pembaca	ordinal	1-4
Relevan	a. Memberikan kepastian b. Berguna untuk prediksi dan perencanaan c. Berguna untuk pengambilan alternatif dan keputusan d. Sebagai umpan balik	ordinal	5-12
Kendala	a. Penyajian jujur b. Substansi mengungguli bentuk c. Pertimbangan sehat d. Netral e. Kelengkapan	ordinal	13-22
Dapat dibandingkan	a. Konsisten b. Pengungkapan	ordinal	23-26

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis melakukan pengamatan terhadap dokumen- dokumen yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan seperti bukti transaksi, buku harian jurnal, laporan keuangan koperasi, bukti umum dan memperoleh informasi mengenai proses penyusunan laporan keuangan yang diberikan oleh pembimbing praktik kerja lapangan yaitu bagian keuangan sendiri. Materi pembimbing meliputi langkah-langkah yang diperlukan dalam membuat laporan keuangan dan

permasalahan yang dihadapi Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta pada saat melakukan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas. Berikut bagan penyusunan laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Bakti Yogyakarta,



Gambar 1. Proses Penyusunan Laporan Keuangan

Penelitian ini mentransformasikan data penelitian ke dalam tabulasi untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi. Penelitian ini melibatkan wawancara langsung dengan anggota staf koperasi Dharma Bakti, khususnya berfokus pada mereka yang berada di bagian keuangan yang mengelola akuntansi di Koperasi Dharma Bakti Yogyakarta. Hasil data yang diperoleh dari pengujian validitas variabel sistem informasi akuntansi keuangan dan kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut dalam tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No item	R hitung	r tabel	Keterangan
1	0,634	0,361	Valid
2	0,404	0,361	Valid
3	0,692	0,361	Valid
4	0,367	0,361	Valid
5	0,484	0,361	Valid
6	0,680	0,361	Valid
7	0,708	0,361	Valid
8	0,547	0,361	Valid
9	0,548	0,361	Valid
10	0,680	0,361	Valid

Berdasarkan hasil data tersebut variabel (X) dan (Y) masuk dalam kategori valid. Hal tersebut dikarenakan hasil R_{hitung} melebihi hasil dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji validitas koperasi Dharma Bakti Yogyakarta termasuk dalam kategori valid. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Soudani (2012) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi dan akuntansi menjadi faktor penting dalam membangun kinerja organisasi melalui pengumpulan, penyimpanan, dan pemrosesan data keuangan. Data atau laporan keuangan tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan proses pengambilan keputusan, kualitas informasi akuntansi, evaluasi kinerja, pengendalian internal dan memfasilitasi perusahaan. Berikut merupakan hasil Uji Reliabilitas Konsistensi dalam tabel 4.

+

Tabel 4. Uji Reliabilitas Konsistensi

Variabel	Cronbach Alfa	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Keuangan	0,774	Realibel
Kualitas Laporan Keuangan	0,885	Realibel

Hasil Uji Reliabilitas Konsistensi menunjukkan realibel, yang berarti dapat dipercaya dan diandalkan. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 maka data dianggap kredibel. Prasisca (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa uji realibilitas dilakukan untuk mengetahui realibilitas tiap item pertanyaan dari masing-masing variabel. Data diatas menunjukkan *Cronbach Alpha* dari sistem informasi akuntansi keuangan Koperasi Dharma Bakti sebesar 0,774, sedangkan *Cronbach Alpha* dari kualitas laporan keuangan Koperasi Dharma Bakti sebesar 0,885. Adapun uji parsial pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t) Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (constant)	23,124	10,703	.531	2,160	.039
X	.843	.254		3,313	.003

Dependent variable: y

Sumber: data yang telah diolah menggunakan aplikasi IBM SPSS 23 for windows

Mengingat pengaruh pemeriksaan informasi terhadap variabel kerangka pembukuan, diduga terdapat peningkatan sebesar 23,124 pada nilai variabel kualitas laporan keuangan. Sementara itu, koefisien relaps pada variabel kontrol ke dalam sebesar 0,843. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perbaikan pada kerangka Pembukuan Dharma Bakti akan meningkatkan derajat sifat laporan keuangan sebesar 23,124. Pengujian spekulasi dilakukan secara terpisah untuk menguji pengaruh faktor bebas terhadap variabel dependen. Standar pengujian spekulasi ini dilakukan dengan tingkat kepentingan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan tingkat peluang $df = n-3$. Dampak kerangka pembukuan terhadap sifat laporan keuangan harus terlihat di area segmen Koefisien Tidak Standar B. Dengan cara ini, model dasar straight relapse dapat dikomunikasikan sebagai berikut: $Y = 23,124 + 0,843X$. Kondisi yang signifikan ini memberi makna bahwa terdapat dampak positif dari pelaksanaan kerangka pembukuan terhadap sifat laporan keuangan Dharma Bakti Bermanfaat sebesar 0,843. Pengakuan atau penolakan spekulasi telah dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan uji-t (thitung) dengan ttabel dengan pilihan yang bisa diambil disana. H_0 ditolak, H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H_0 diterima, H_1 ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Dari Tabel 5, hasil uji t menunjukkan bahwa t_{hitung} Kerangka Pembukuan sebesar 3,313, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042 (memanfaatkan tingkat kepentingan resepe $\alpha = 5\%$). Konsekuensi terukur dari t ditentukan pada tingkat kepentingan 5%, dengan nilai sig. = 0,003 < tingkat kepentingan 0,05 (5%), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kritis antara Kerangka Pembukuan dengan Sifat Laporan keuangan. Mengingat konsekuensi pemeriksaan dan pengujian faktual yang baru-baru ini dipahami, variabel Kerangka Pembukuan (X) terbukti berdampak pada Sifat Laporan keuangan (Y). Pada pengujian awal terhadap dampak Kerangka Pembukuan terhadap Sifat laporan keuangan, pengujian menunjukkan bahwa akibat dari t hitung > t tabel (3,313 > 2,042), sehingga spekulasi H_0 ditolak dan H_a diakui. Pada dasarnya hasil pengukuran t ditentukan pada tingkat kepentingan 5%, dengan nilai sig. = 0,000 < tingkat kepentingan 0,05 (5%), menunjukkan adanya pengaruh yang sangat besar antara Kerangka Pembukuan dan sifat laporan keuangan. Secara keseluruhan, dari penelaahan informasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerangka pembukuan berdampak pada sifat laporan keuangan sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh berbagai elemen yang belum dieksplorasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Botutihe (2007) yang menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hal tersebut dikarenakan t_{hitung} pada penelitiannya lebih besar daripada t_{tabel} . Penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Hajja, Ali, dan Laith (2016) yang mengungkapkan bahwa kualitas informasi akuntansi mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap pengendalian evaluasi, dan pengambilan keputusan organisasi. Irton & Idris Purwanto (2018) juga sependapat bahwa penerapan sistem informasi akuntansi telah berhasil memperbaiki pengendalian internal khususnya dalam pembatasan informasi, dalam mendeteksi kemungkinan kecurangan di kemudian hari, serta meningkatkan kesadaran pentingnya pengendalian internal dalam pengendalian anggaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Dharma Bakti telah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Prosesnya telah melalui beberapa tahapan, antara lain penyusunan neraca, laporan perubahan modal atau ekuitas, laporan sisa hasil usaha atau laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dengan perbandingan t_{hitung} sebesar 3,313 yang lebih besar dari t_{tabel} yang hanya sebesar 2,042. Selain itu didapatkan hasil koefisien regresi termasuk dalam kategori positif. Oleh karena itu, kerangka pembukuan atau Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berdampak pada sifat laporan keuangan sebesar 28,2%, sedangkan sisanya sebesar 71,8% dipengaruhi oleh berbagai elemen yang belum dieksplorasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almumtahanah, & Samukri. 2019. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Stie Muhammadiyah Jakarta*. Vol. 8. No. 2. Halaman 146-154
- Andriyanto, D., Baridwan, Z., & Subekti, I. 2019. Determinan penggunaan sistem akuntansi pemerintah desa : Analisis berperilaku menggunakan UTAUT keuangan pada tingkat daerah (Sistem Keuangan Pemerintah Daerah / SKPD), akan Implementasi sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan desa mulai dikemb. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 22(2), 313-344.
- Azhar, S. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya
- Baridwan, Zaki. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: BPFE.
- Botutihe, Tutun Hermawanto. 2007. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Gorontalo. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo*.
- Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Financial Accounting Standards Board (FASB) dalam Statement of Financial Concept (SFAC) No. 1.
- Gelinas, U., Dull, R. B. & Wheeler, P. R. 2012. *Accounting Information Systems*, 9th ed. South Western Cengage Learning. 5191 Natorp Boulevard Mason, USA. P. 19.
- Hajja, A. A., Ali M. A., & Laith A. 2016. The Role of Accounting Information Quality in Enhancing Cost Accounting Objectives in Jordanian Industrial Companies. *British Journal Of Economics, Finance And Management Sciences* 34 October 2016, Vol. 12 (2).
- Hall, James A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta. Salemb Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan - Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *PSAK No. 1 Tentang Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo.
- Irton & Idris Purwanto. 2018. Dampak Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektifitas Pengendalian Internal Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Attauzi: Jurnal Ekonomi Islam*, 18(1).
- Kasmir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mahmudi. 2010. *Analisis laporan keuangan pemerintah daerah*. Yogyakarta: UPP Stim YKPN.
- Mardiasmo, 2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi.

- Mardini, Riyang, dkk. 2022. Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi: Meningkatkan In-Role Performance Dan Innovative Performance Karyawan Sektor Publik?. *NCAF: Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, vol. 4, (158-166).
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Prasica, J., Kharlina, R., & Yunita, C. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Lister PT.PLN (Persero) Kota Palembang. *STIE MDP*
- Putri, D. Melinda, Yasir Arafat, dan Riswan Aradea. 2021. Analisis aspek permodalan koperasi karyawan bank mandiri wilayah II Palembang. *Journal of education research*, 2(2), 74-81.
- Romney, M. B., Steinbart, P. J. 2009. *Accounting Information Systems*. USA: Cengage.
- Sihombing, Binsar. 2011. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah: Penelitian Pada Pemerintahan Kabupaten Kota Wilayah Priangan Jawa Barat. *Skripsi*. UPI.
- Soudani, S. N. 2012. The usefulness of an accounting information system for effective organizational performance. *International Journal of Economics and Finance*, 4(5).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsan, T. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep, Aplikasi, dan Pengukuran Kinerja*. Jakarta Barat: Indeks.
- Susanto, A. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi : Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Bandung: Lingga jaya.
- William dan Sawyer. 2003. *Using Information Technology: A practical Introduction to Computer and Communications*. London: Career Education.